

No.	Indikator	Analisis Data
1.	Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri atau melaksanakan tugas	Dari hasil pengamatan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran peserta didik memulai dengan berdoa bersama dengan dipimpin oleh 3 peserta didik dari kelas tinggi serta dibimbing oleh guru agama. Namun, ketika pulang melaksanakan berdoa di masing-masing kelas dipimpin oleh ketua kelas. Hal ini karena jam kepulangan masing-masing kelas berbeda.
2.	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya	Dari hasil pengamatan terdapat sholat dhuha dan dhuhur berjamaah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Peserta didik yang terjadwal melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah dimulai dari kelas 3 hingga 6. Adapun untuk kelas 1 dan 2 tidak terjadwalkan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Kepala sekolah dan penjaga sekolah yang menjadi imam sholat berjamaah jika keduanya tidak bisa menjadi imam maka guru kelas 6 yang akan menjadi imam sholat berjamaah.
3.	Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah	Dari hasil pengamatan menyatakan bahwa peserta didik yang tidak melaksanakan sholat maksudnya berhalangan diwajibkan untuk membersihkan kelas dan menjaga tas yang ada di kelas. Larangan yang diberikan oleh guru agama yaitu tidak boleh mengganggu teman yang sedang sholat agar tumakninah.
4.	Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama	Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik yang disitu diajak temannya untuk kabur tidak mau mengikuti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah supaya menolak dan memberikan penjelasan bahwa yang dilakukan itu bukan hal yang baik. Selain itu, peserta didik diajarkan untuk mengajak temannya sholat setiap ada teman yang mengajak untuk meninggalkan sholat.

No.	Komponen Budaya Sekolah	Hasil	Keterangan
1.	Nilai-nilai utama yang ada disekolah	Visi misi yang ada disekolah	Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa sekolah menjalankan visi misi berupa sholat dhuha dan dhuhur berjamaah dengan diimami oleh kepala sekolah. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dipimpin oleh 3 atau 4 peserta didik dengan dibimbing oleh guru agama.
2.	Jadwal pembiasaan budaya disekolah	Sesuai dengan yang sudah dijadwalkan oleh sekolah	Berdasarkan hasil wawancara, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan setiap kelas sehingga semua kelas dapat melakukan sholat berjamaah.
3.	Peraturan sekolah	Hukuman yang didapat jika meninggalkan sholat	Hasil penelitian menunjukkan jika terdapat peserta didik yang disitu tidak mau sholat maka akan diberi sanksi berupa hafalan surat-surat pendek. Hukuman yang diberikan tetap sesuai dengan pendidikan diikuti dengan penjelasan yang diberikan oleh kepala sekolah pada saat upacara.
4.	Tradisi baik disekolah	Sholat dhuha dan dhuhur berjamaah sesuai diimami oleh kepala sekolah dan penjaga sekolah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah juga ikut andil dalam kegiatan budaya sekolah yang ada yaitu menjadi imam sholat berjamaah peserta didik. Jika kepala sekolah berhalangan maka digantikan oleh penjaga sekolah. Hal tersebut merupakan usaha dari sekolah agar peserta didik memahami keutamaan dari sholat berjamaah.
5.	Kegiatan korikuler dan ekstrakurikuler	Banjari	Menurut hasil pengamatan terdapat kegiatan berupa banjari yang dilakukan setiap hari jumat dan sabtu namun yang dapat mengikuti hanya kelas 5 dan 6

Komponen Budaya Sekolah	Hasil	Keterangan
Nilai-nilai utama PPK yang ada disekolah	Religiusitas, toleransi, kegotongroyongan	Sholat dhuhur dan berjamaah dan setelah sholat dzikir bersama. Menegaskan slogan <i>stop bullying</i> ". setiap hari jumat minggu ke 3 melaksanakan gotong royong.
Jadwal pembiasaan budaya disekolah	Terdapat jadwal pembiasaan antara lain: Penyambutan siswa, Sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Sebelum jam 7 harus baris didepan kelas persiapan masuk kelas	Berdoa sebelum pembelajaran dilakukan bersama namun untuk setelah pembelajaran dilakukan masing-masing kelas.
Peraturan sekolah	Adapun peraturan yang ada: jika sedang diluar kelas diwajibkan untuk memakai sepatu. Sebelum jam 7 sudah harus sampai disekolah. Sebelum mendengar adzan sudah harus persiapan wudhu	Membaca hafalan surat-surat pendek jika tidak melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah
Tradisi baik disekolah	Tradisi yang dilakukan disekolah : Guru agama ikut menunggu peserta didik ketika sholat. Sebelum pukul 06:30 guru sudah berada didepan gerbang sekolah menyambut peserta didik. Petugas disiplin dari peserta didik yang memakai rompi	Guru yang sudah terjadwal piket menyambut kedatangan peserta didik diwajibkan datang lebih awal yaitu sebelum pukul 06:30
Kegiatan korikuler dan ekstrakurikuler	Banjari	Menurut hasil pengamatan terdapat kegiatan berupa banjari yang dilakukan setiap hari jumat dan sabtu namun yang dapat mengikuti hanya kelas 5 dan 6

## Tringaluasi Sumber

NO	INDIKATOR	INFORMAN 1 (KEPALA SEKOLAH)	INFORMAN 2 (GURU AGAMA)	INFORMAN 3 (PESERTA DIDIK)	HASIL OBSERVASI	DOKUMENTASI	INTERPRETASI
1	Berdoa setiap pengawali dan mengakhiri atau melaksanakan tugas	Saya berpesan pada guru agama agar selalu mendampingi peserta didik yang menjadi perwakilan dalam memimpin doa agar bisa tertib dan lancar	Saat akan memulai pembelajaran saya membimbing 4 peserta didik untuk memimpin doa dan membaca surat pendek melalui mikrofon sekolah. Pada hari Jumat istighosah bersama di lapangan sekolah	Kami berdoa bersama mengikuti perwakilan melalui mikrofon yang telah ditentukan jadwalnya dan ketika pulang dipimpin ketua kelas masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah berpesan pada guru agama untuk menunjukkan perwakilan memimpin doa</li> <li>• Guru membimbing perwakilan peserta didik membaca doa</li> <li>• Sudah menjadi budaya sekolah untuk membaca doa bersama dan pada saat pulang membaca masing-masing kelas</li> </ul>	Dok 1.1 : foto membaca doa melalui mikrofon dengan dibimbing guru agama Dok 1.2 : foto istighosah di hari Jumat Note : dokumen menunjukkan adanya kegiatan budaya sekolah secara rutin	Hasil wawancara menyatakan hal yang sama yaitu bahwa dalam SDN Dukuharsi 1 Jabon telah rutin diadakan budaya sekolah berupa membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran yang bertujuan untuk menegakkan karakter religius peserta didik
2	Melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya	Untuk di SDN Dukuharsi 1 ini sendiri semuanya beragama Islam jadi kami selalu mengikuti sholat dhuha dan sholat dhuhur secara berjamaah. Adapun peserta didik yang tidak mengikuti sholat secara berjamaah maka akan diizinkan untuk tidak beres materi maupun hafalan yaitu satu-satu peserta. Untuk saya sebagai kepala sekolah terkadang jika luang akan menjadi imam dalam sholat peserta didik.	Setiap saat memulai pelajaran saya selalu memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa agar tiap harinya melaksanakan sholat 5 waktu	ya, dilakukan setiap jadwal pembelajaran agama dimana perjaga sekolah yaitu mas makruf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat dhuha dan dhuhur secara rutin sesuai dengan jadwalnya secara berjamaah dengan dimani perjaga sekolah</li> <li>• Memberi sanksi berupa hafalan jika tidak mengikuti sholat</li> </ul>	Dok 2.1 : sholat berjamaah dimandi oleh kepala sekolah	Kegiatan budaya sekolah yang meliputi sholat dhuha dan sholat dhuhur menjadi yang utama dilakukan apalagi secara berjamaah guna mengajarkan pada peserta didik besarnya pahala sholat berjamaah sehingga berhasilnya dalam mencapai karakter religius pada peserta didik
3	Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah	Pasti, tetapi karena saya bukan guru agama atau guru kelas yang setiap hari bertemu dengan peserta didik maka pada saat menjadi Pembina upacara saya memberikan penjelasan kepada peserta didik agar tertib dalam melaksanakan sholat serta saling menghormati jika disitu terdapat peserta yang sedang berhalangan	Peserta didik perempuan yang sedang berhalangan (tidak sholat) diarahkan untuk membersihkan kelas agar tidak mengganggu teman yang sedang sholat	Terkadang ketika tidak sholat/berhalangan menunggu sholat tidak diul ke musholla agar teman-teman tidak terganggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penjelasan pada saat upacara</li> <li>• Mengajak yang sedang berhalangan sholat untuk membersihkan kelas</li> <li>• Tidak mengganggu teman yang sedang sholat</li> </ul>	Dok 3.1 : kepala sekolah memberikan amanah pada saat upacara Note : dokumen menunjukkan adanya peran kepala sekolah dalam mengalirkan waktu untuk memberikan bimbingan	Kepala sekolah selalu memberi amanat kepada peserta didik untuk selalu tertib dalam melakukan ibadah. Hal ini didukung dengan guru agama yang memberikan penegasan bahwa bagi peserta didik yang disitu sedang berhalangan maka supaya membersihkan kelas sehingga tidak mengganggu temannya yang sedang melaksanakan ibadah. Ketika ada peserta didik yang sedang berhalangan maka sudah sadar diri bahwa tidak perlu datang ke musholla dan langsung membersihkan kelas.
4	Mencolak sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau memudar agama	Dalam sekolah kami selalu menerapkan kalimat "stop bullying". Selain saya Menegur peserta didik agar tidak menjelaskan pada saat upacara juga mengulangnya dan membaca kelas agar selalu mengingatkan pada saat dikelas	Mengingatn teman-teman yang tidak mau sholat berjamaah	Mengingatn teman-teman yang tidak mau sholat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi sanksi membaca istighfar</li> <li>• Mengingatn teman yang tidak mau sholat</li> </ul>	Dok 4.1 : visi misi SDN Dukuharsi 1 Jabon Note : dokumen menunjukkan adanya pemberian teguran pada peserta didik karena memiliki tujuan sesuai dengan visi misi	Menurut hasil wawancara informan dari kepala sekolah dan guru agama dengan tegas mengatakan akan memberi sanksi berupa hal yang mendidik jika disitu terdapat peserta didik yang mencoba untuk meningalkan sholat atau melakukan hal yang tidak baik lainnya. Hal tersebut bertujuan karakter pada peserta didik terbentuk secara religius yaitu dengan mengetahui hal buruk dan baik serta saling mengingatkan jika disitu terdapat temannya yang akan melakukan hal buruk





